ABSTRACK

Background: Mobilisasi dini merupakan intervensi keperawatan penting yang berperan dalam mempercepat pemulihan pasien pasca operasi. Kurangnya aktivitas fisik setelah pembedahan dapat meningkatkan risiko komplikasi, seperti gangguan sirkulasi, penurunan fungsi gastrointestinal, serta keterlambatan penyembuhan luka. Oleh karena itu, mobilisasi dini menjadi bagian integral dalam asuhan keperawatan untuk mempertahankan fungsi fisiologis, meningkatkan kenyamanan, dan mendukung proses rehabilitasi pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mobilisasi dini terhadap pemulihan pasien pasca operasi. **Methods:** Metode penelitian yang digunakan adalah desain kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional dan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional.* Sampel berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui lembar observasi mobilisasi dini. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square untuk mengidentifikasi pengaruh mobilisasi dini terhadap pemulihan pasien pasca operasi. **Results:** Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh mobilisasi dini terhadap pemulihan pasien pasca operasi dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Pasien yang mendapatkan mobilisasi dini menunjukkan perbaikan kondisi klinis dibandingkan sebelum intervensi. **Discussion:** Mobilisasi dini berkontribusi dalam meningkatkan sirkulasi darah, memperbaiki fungsi organ, serta mencegah komplikasi pasca operasi. Aktivitas fisik bertahap membantu mempercepat penyembuhan dan meningkatkan kemandirian pasien. Temuan ini menegaskan pentingnya peran perawat dalam mendorong mobilisasi dini sebagai strategi efektif untuk meningkatkan outcome klinis pasien.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan, Mobilisasi dini, Pasien pasca operasi